

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F. (2013). Konservasi Tanah dan Karbon untuk Mitigasi Perubahan Iklim Mendukung Keberlanjutan Pembangunan Pertanian. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*. 6(1): 23–33.
- Andrian, Supriadi, & Marpaung, P. (2014). Pengaruh Ketinggian Tempat dan Kemiringan Lereng terhadap Produksi Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) di Kebun Hapesong PTPN III Tapanuli Selatan. *E-Journal Agroekoteknologi*, 2(3), 981–989.
- Anwar, M. R., & Pudyono, M. S. (2009). Penanggulangan Erosi Secara Struktural Pada Daerah Aliran Sungai Bango. *Jurnal Rekayasa Sipil*, Volume 3, No.1 – 2009 ISSN 1978 – 5658, 51-63.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok Selatan. (2019). *Kabupaten Solok Selatan dalam Angka*. Kabupaten Solok Selatan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumatera Barat. (2020). *Kabupaten Solok Selatan dalam Angka*. Kabupaten Solok Selatan.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kabupaten Sangir Batang Hari Dalam Angka 2021*. Kabupaten Solok Selatan.
- Balai Penelitian Tanah. (2013). Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Penelitian Tanah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian Bogor.
- Bintang., Guchi H., & Simanjuntak G. (2012). Perubahan Sifat Tanah Ultisol Untuk Mendukung Perumbuhan Tanaman Rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) oleh Perlakuan Kompos dan Jenis Air Penyiram.
- Braak C. (1977). The Climate of The Netherlands Indies. Proc. Royal Mogn. Meteor.Observ. Batavia, nr. 14. pp. 192.
- Direktorat Jenderal Perkebunan (Ditjenbun). (2014). Pedoman Teknis Budidaya Kopi yang Baik (Good Agriculture Practices/GAP on Coffee). Badan Pusat Statistik Indonesia. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2014). Statistik Perkebunan Indonesia: Kopi 2013-2015. Jakarta. Kementerian Pertanian.
- Direktorat Jendral Perkebunan. (2017). *Statistik Perkebunan Kopi Indonesia 2015-2017*. Jakarta: Direktorat Jendral Perkebunan.
- Djaenuddin D., Marwan H., Subagyo H., & A. Hidayat. (2003). *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan untuk Komoditas Pertanian*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Balai Penelitian Tanah. Bogor.

- Djaenudin, D. M. (2011). *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian*. Bogor: Balai Besar Litbang.
- Djaenudin, D., Marwan H., Subagio H., & A. Hidayat. (2011). Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan untuk Komoditas Pertanian. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Edy. (2011). Buku Pintar Kopi. PT. Argo Media Utama.
- FAO (Food and Agriculture Organization).(1976). Guidelines for Soil Profiles Description. New York: *Soil Survey Fertility Branch Land Water Devision*.
- [FAO] Food and Agriculture Organizasian. (1990). Situation and Outlook of the Forestry Sector Indonesia. Vol 1: Issues, Findings and Opportunities. Ministry of Forestry, Governmen of Indonesia. Food and Agriculture Organizasian of the United Nation, pp. 3,10.
- Hairiah, K., & Rahayu, S. (2007). Pengukuran „Carbon Tersimpan“ di Berbagai Macam Penggunaan Lahan. Bogor. World Agroforestry Centre - ICRAF, SEA Regional Office, University of Brawijaya. Indonesia.
- Hardjowigeno, S. & Widiatmaka. (2001). Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Tanah. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian, IPB. Bogor. 381
- Hardjowigeno, S. (2015). Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Penerbit Akademika Pressindo.
- Hardjowigeno, Sarwono dan Widiatmaka. (2007) *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Hardjowigeno. (2003). Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Akademia Pressindo.
- Hermilan, T. (2017). Respon Beberapa Varietas dan Dosis Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan Hasil Mentimun (*Cucumissativus L.*) pada Tanah Ultisol. Universitas Teuku Umar.
- Hugar GM, V Sorganvi., & GM Hiremath. (2012). Effect of Organic Carbon on Soil Moisture. Natural Sciences 3(15): 1191-1235.
- International Coffee Organization. (2021). Coffee Statistics 2000-2019.: International Coffee Organization.
- Kartasapoetra, G. A. G, Kartasapoetra., & M M. Sutejo. (2004). Teknologi Konservasi Tanah dan Air. Rineka Cipta.
- Khoriyah, Zulfebri. (2022). Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora L.*) Di Nagari Lubuk Karak Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya. Universitas Andalas.

Lembaga Penelitian Tanah. (1979). Penuntun Analisa Fisika Tanah. Lembaga Penelitian Tanah.

Lestari, N. P., Mulyono, T., Suwarno, A., Sudarmono, S., & Sutarno, S. (2022, May). Pengaruh Subtitusi Pasir Pada Tanah Lempung Terhadap Parameter Daya Dukung Tanah. In *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* (Vol. 4, No. 1).

Mahi, A.K. 2005. Evaluasi dan Perencanaan. Penggunaan Lahan.

Mahi, Ali Kabul. (2004). Survei Tanah dan evaluasi Lahan. Unila press. Bandar Lampung

Mega, I.M., Dibia, I.N., Ratna, I.G.P., & Kusmiyarti, T.B. (2010). Klasifikasi Tanah dan Kesesuaian Lahan. Universitas Udayana.

Mulyana, Wahyu. (1982). *Segi Praktis Cocok Tanam Kopi*. Semarang: CV. Aneka.

Mulyani, A. (2019). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kopi Robusta terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Mulyono, A., Lestiana, H., & Fadilah, A. (2019). Permeabilitas Tanah Berbagai Tipe Penggunaan Lahan di Tanah Aluvial Pesisir DAS Cimanuk, Indramayu. Jurnal Ilmu Lingkungan. 17(1): 1-6

Nabilussalam. (2011). C-Organik dan Pengapur. Pesantren luhur.

Najiyati, S., & Danarti. (2012). Kopi, Budidaya dan Penanganan Lepas Panen. Penebar Swadaya.

Najiyatih & Danarti. (1999). *Kopi, Budidaya dan Penanganan Lepas Panen*. Jakarta (ID): PT. Penebar Swadaya

Naldo, R.A. (2011). Sifat Fisika Ultisol Limau Manis Tiga Tahun Setelah Pemberian Beberapa Jenis Pupuk Hijau. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. J. Solum Vol 9 No 2:91-97.

Nazir, M., Syakur., & Muyassir. (2017). Pemetaan kemasaman tanah dan analisis kebutuhan kapur di kecamatan Keumala Kabupaten Pidie. JIM Pertanian Unsyiah. 2(1): 21-30.

Nelfrianto, N. (2021). Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora*) Di Nagari Timpeh Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

Novita, E., Syarie, R., Noor, E., dan Mulato, S. 2010. Peningkatan Mutu Biji Kopi Rakyat dengan Pengolahan Semi Basah Berbasis Produksi Bersih. Jurnal Agrotek [Vol. 4, No. 1, 2010;76-90].

- Nurseha, Anwar R., Yudianto. 2019. Pertumbuhan Bibit Kopi Robusta (*Coffea canephora*) pada Berbagai Komposisi Media dengan Bokashi Limpah Kulit Kopi. *Jurnal Agroqua*, Vol. 17 (1): 32-40. Panggabean,
- Pusat Penelitian Tanah & Agroklimat. 1993. Petunjuk Teknis dan Evaluasi Lahan. Proyek Pembangunan Penelitian Pertanian Nasional. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 38 Hal.
- Rahardjo P. (2012). *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Ritung, S., Wahyunto, Agus, F., Hidayat, H. 2007. Panduan Evaluasi Kesesuaian Lahan dengan Contoh Peta Arahan Penggunaan Lahan Kabupaten Aceh
- Sarwono. (2007). *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
- Sudjadmoko. B. (2013). Peluang dan Tantangan Pasar Kopi Indonesia di Pasar Domestik dan Pasar Internasional. Media Komunikasi Tanaman Industri dan Penyegar. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor. Volume 1 (2). Februari (2013).
- Suwarto & Octavianty, Yuke. (2010). *Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan*. Jakarta: Penebar Swadaya.

